

KR RADIO
107.2 FM

Sabtu, 29 Januari 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA

UNIT DONOR DARAH

	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	50	48	79	17
PMI Sleman (0274) 869909	25	41	39	6
PMI Bantul (0274) 2810022	5	5	2	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	7	19	2	1
PMI Gunungkidul (0274) 394500	21	19	6	14

Sumber : PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arlo)

TINGKATKAN PRODUKTIVITAS UMK DTPB UGM Resmikan Rumah Pangan Selopamioro

YOGYA (KR) - Departemen Teknik Pertanian dan Biosistem, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada (DTPB FTP UGM) meresmikan rumah pangan Selopamioro dalam rangka pendampingan warga Desa Selopamioro, Bantul pascapandemi Covid-19, pada 25 Januari 2022.

Peresmian rumah pangan Selopamioro ini merupakan bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat DTPB UGM dengan tema Pendampingan Warga Desa Selopamioro Pascapandemi Covid-19. Melalui rumah pangan lokal Selopamioro ini diharapkan bisa mendorong peningkatan produktivitas UMK di wilayah itu.

"Program dan fasilitas ini harapannya akan menjadi jembatan penguatan kelembagaan masyarakat desa menjadi lembaga berbasis pengetahuan dan mampu



KR-Istimewa

DTPB UGM resmikan rumah pangan Selopamioro.

meningkatkan keterampilan kewirausahaan," kata Ketua Departemen Teknik Pertanian dan Biosistem FTP UGM, Prof Dr Ir Lilik Sutiarso.

Selain itu, dengan adanya fasilitas tersebut diharapkan bisa meningkatkan produktivitas industri rumah tangga berbasis pangan lokal, khususnya bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) pascaPandemi Covid-19.

Lurah Desa Selopamioro, Drs Sugeng menyambut

baik adanya dukungan pendampingan UMK dan fasilitas penjualan Rumah Pangan Selopamioro. Nantinya, masyarakat Desa Selopamioro diharapkan menjadi desa mandiri dan berdaya dengan adanya peningkatan pendapatan perkapita serta kapasitas pengelolaan kelompok tani.

Mahasiswa Teknik Pertanian (Permateta) turut menginisiasi program pendampingan warga Desa Selopamioro. (Dev)

PEMINDAHAN PKL MASIH FOKUS DI MARKET PLACE BARU

Penataan Ruang Publik Harus Berimbang

YOGYA (KR) - Idealnya penataan ruang publik di perkotaan harus berimbang antara ruang untuk bertemu dan interaksi (meeting place) serta ruang untuk bertransaksi (market place) dan ruang untuk sirkulasi (akses).

Ruang bertemu ditandai dengan kenyamanan berjalan kaki (pedestrian) dan berkumpul. Dari interaksi akan terjadi transaksi. Selain itu kemudahan akses menuju tiap titik juga harus dijamin. Sebab tanpa adanya keseimbangan itu, kapasitas ekonomi, sosial dan interaksi budaya akan terbatas.

"Penataan PKL saat ini masih fokus di penciptaan market place baru atau pe-

mindahan. Di manapun lokasinya, keseimbangan ruang kota tadi harus dipertahankan untuk suksesnya penataan ruang urban," kata pengamat transportasi sekaligus Peneliti Senior Pusat Studi Transportasi dan Logistik (Pustral) UGM, Dr Arif Wisnadi di Yogyakarta, Jumat (28/1).

Arif mengatakan, salah satu kunci sukses penataan Malioboro adalah dari

penyediaan tempat parkir. Karena tempat parkir termasuk penyediaan akses. Tapi jika terlalu dominan tidak bagus, karena yang penting adalah kemudahan pergerakan atau aliran pengunjung. Sehingga yang penting dan perlu diperhatikan adalah penyediaan tempat khusus untuk drop off dan penjemputan. Mengingat parkir bisa di tempat lain selama ada kemudahan perger-

akan dari lokasi parkir ke PKL. Keberadaan skuter listrik yang saat ini menjadi kontroversi justru bisa menjadi solusi.

"Pembangunan kantong parkir idealnya lebih bersifat solutif dan tidak menjadi pembangkit kemacetan baru. Untuk itu perlu memastikan area parkir on-street yang sudah dipindahkan ke dalam kantong parkir harus dijaga dari penggunaan semula," terangnya.

Lebih lanjut Arif menambahkan, salah satu tantangan terbesar untuk melakukan revitalisasi kawasan kota, termasuk

Kota Yogyakarta adalah proses perubahan sosial. Khususnya terkait dengan struktur latent atau informal penguasaan ruang publik.

"Program semi pedestrian Malioboro sangat berhasil dalam melakukan perubahan spasial menuju tata ruang berciri keistimewaan tanpa kendala sosial yang berarti. Isu sosial biasanya muncul ketika sekelompok masyarakat terdampak dari perubahan ruang, khususnya jika akses terhadap sumberdaya ekonomi terganggu," tambahnya.

(Ria)-f

POTENSI ZAKAT DI DIY HINGGA RP 2 T

Kanwil Kemenag Beri Pendampingan

Kemenag DIY juga menyerahkan piagam penghargaan di depan peserta workshop yang terdiri dari pimpinan BAZNAS, LAZ dan UPZ se-DIY.

"Tercatat ada 2 LAZ belum berizin dari Pusat dan belum mendapat SK Perwakilan, kami lakukan pendekatan, agar segera mengurus izin dengan mengacu regulasi yang ada," jelasnya.

Belum mendapat SK, lanjut Masmin, berarti belum boleh beroperasi menghimpun zakatnya umat.

"Pengelolaannya harus sesuai regulasi karena mengelola harta umat harus jelas melalui SK sebagai pegangan operasional. Semua lembaga yang mendapatkan titipan zakat harus betul-betul kita berikan pendampingan, agar operasional LAZ sesuai regulasi," tegas



KR-Juvinarto

Dr H Masmin Afif Mag (tengah) bersama Kabid Penais Zawa Sigit Warsita (kiri), dan Dr Kumalahadi dari Kantor Akuntan Publik Kumalahadi (kanan).

Masmin didampingi Kabid Penais Zawa Sigit Warsita (kiri), dan Dr Kumalahadi dari Kantor Akuntan Publik Kumalahadi.

Pemanfaatan zakat, lanjutnya, harus lebih banyak untuk meningkatkan ekonomi umat. "Tidak hanya dalam bentuk uang yang langsung habis tetapi juga berbentuk pelatihan agar zakat bisa bermanfaat bagi penerima untuk kehidupannya," ujarnya.

(Vin)-f

PANGGUNG

PUTRI MARINO

Ekspresinya Mampu Bicara Banyak



KR-Istimewa

Putri Marino

"It's my dream, not her'.

UCAPAN Kinan kepada suaminya Aris dalam serial Layangan Putus masih terus jadi perbincangan sampai sekarang. Bahkan meme-nya juga masih banyak dijumpai. Meski serial tersebut telah selesai akhir pekan kemarin.

Aktng Kinan yang diperankan oleh Putri Marino mendapat pujian netizen. Tanpa banyak dialog, setiap ekspresi yang dia tampilkan mampu berbicara banyak. Penonton seakan mampu ikut merasa apa yang dia rasakan.

Bukan kali pertama aktng Putri Marino mendapatkan pujian. Tepatnya 2017 lalu, dia sukses menyabet penghargaan sebagai Pemeran Utama Wanita Terbaik atas aktng dia di Film 'Posesif'. Kala itu dia sukses mengalahkan Ardina Wirasti, Sherly Sheinafia, Tatjana Saphira hingga Dian Sastrowardoyo.

Perolehan ini menjadikan Putri Marino menjadi aktris kedua sepanjang sejarah perfilman Indonesia yang memenangkan Piala Citra kategori Pemeran Utama

Wanita Terbaik untuk film perdananya. Untuk yang pertama adalah Christine Hakim pada 1974 untuk film Cinta Pertama.

Belum lama ini Putri Marino mempragakan adegan ikonik dalam serial tersebut bersama suaminya, Chicco Jerikho. Dalam video tersebut, Chicco meminta izin kepada Putri untuk menonton film 'Ben & Jodi' bersama teman-temannya. Namun Putri ingin ikut sampai memben tak suaminya karena tidak diajak. Sontak saja videonya tersebut mendapatkan tanggapan dari netizen.

Web series Layangan Putus diangkat dari novel karya Echa Prasetya atau Mommy ASF yang didasarkan pengalaman kehidupan pribadinya.

Ni Luh Dharma Putri Marino adalah model, pembawa acara dan artis Indonesia kelahiran Bali 4 Agustus 1993. Putri menikah dengan Chicco Jerikho pada 2018 dan memiliki satu anak yang diberi nama Surinala Carolina Jarumillind.

(Awh)

WAYANGTALKS #1 DI MUSEUM KEKAYON

Wayang dan Gamelan Diminati di Luar Negeri

WAYANG dan gamelan Jawa sebagai pengiringnya banyak mendapat perhatian pecinta seni dari luar negeri (LN). Banyak yang ingin belajar, bahkan ketika dikenalkan ke luar negeri, banyak remaja, generasi muda yang antusias belajar beraneka tradisi budaya Indonesia.

"Seperti saat mengenalkan wayang ke remaja di Korea, negara asal drakor. Mereka justru sangat antusias belajar," ucap Wahono 'Simbah', dalang dan penggiat kebudayaan bergelar master saat Webinar 'Bincang Rotasi Budaya' yang merupakan kegiatan Duta Museum DIY untuk Museum Wayang Kekayon Yogyakarta Tahun 2022-2023, Anisyah Padmanila Sari, Kamis (27/1).

Webinar terasa spesial karena selain menghadirkan Kinan Wahono yang sering melanglangbuana memperkenalkan tradisi nusantara di mancanegara, juga hadir narasumber berkelas inter-



KR-Juvinarto

Webinar Perdana Museum Wayang Kekayon menghadirkan narsum kompeten budaya wayang dan gamelan.

nasional, Leon Gilberto Medellin Lopez seorang akademisi seni gamelan Jawa dari Mexico negara Amerika Selatan. "Luar biasa wayang dan gamelan, seni yang tinggi dan mengundang minat untuk dipelajari," ungkap Leon.

Diskusi selama 2 jam lebih ini berlangsung hangat dan dinamis dipandu Kepala Museum Wayang Kekayon Yogyakarta, RM Donny S Megananda, yang turut memberikan simpulan akhir.

"Diskusi semacam ini akan menjadi agenda rutin museum, sesuai visi-misi untuk

memperkenalkan serta mengkomunikasikan wayang dan memberikan inspirasi penyemangat bagi generasi bangsa untuk makin mencintai budaya nusantara, karena pada kenyataannya banyak masyarakat luar negeri justru memberikan apresiasi yang tinggi pada banyak karya budaya adihuhung kita ini," jelas Donny.

Dikatakan, Webinar Perdana Wayangtalks #1 Museum Wayang Kekayon Yogyakarta di tahun 2022 ini sebagai pembukaan rangkaian kegiatan awal tahun yang penuh harapan pas-

Adinda Azani Tertantang Perankan 'Suster El'

JANJI SCTV akan selalu menyuguhkan hiburan yang menarik, tak pernah diingkari. Kali ini televisi swasta dengan tagline 'satu untuk semua' ini menghadirkan tayangan sinetron yang tidak biasa. Mengisahkan kehidupan seorang suster dan telah hadir sejak 17 Januari lalu, pukul 14.00 setiap hari.

Disutradarai Sony Gao-kasak dan Angling Sagarang, 'Suster El' dibintangi Adinda Azani, Fauzan Nasrul dan Lavicky Nicholas. Kisah tidak biasa ini menceritakan Suster El - diperankan Adinda Azani - yang diminta merawat seorang lelaki penyandang disabilitas dan

duduk di atas kursi roda bernama Felix (Lavicky Nicholas).

Yang membuat perasaan jadi tidak karuan karena Suster El bertemu dengan dr Devan (Fauzan Nasrul, kakak Felix) yang sejatinya adalah lelaki masa lalunya. Hal yang sama juga dirasakan dr Devan yang terkejut saat pertama kali bertemu Suster El. Kaget karena wajah suster baru itu mirip dengan perempuan masa lalu yang sangat dicintai. Kian kacau karena dr Devan sudah bertunangan dengan Manda (Syahnaz Sadighah).

"Perjumpaan dengan Devan itu sendiri sudah mem-



KR-ig.lavicky.nicholas

Fauzan Nasrul, Adinda Azani dan Lavicky Nicholas

buat *dheg-dhegan*, mengingat kisah kasih Devan dengan Nara. Dan di sini saya kan lagi menyamar menjadi Suster El. Jangan sampai ketahuan lah," ungkap Adinda Azani dalam press tour secara virtual, Kamis (27/1).

Bagi Adinda, peran kali ini menantang. Selain belum pernah berperan sebagai suster, juga kadangkala harus menjadi Nara kekasih Devan dulu. Dan menjadi suster itu diakui tidak mudah. (Fsy)-f